

**PEMBUATAN *PATHFINDER* BUKU FARMASI
DI PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SUMATERA BARAT**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**AMELIA SALWA
NIM 2020/20026009**

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

Nama : Amelia Salwa

NIM : 20026009

Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan

Dengan ini menyatakan bahwa

1. Karya tulis saya, dengan judul “Pembuatan *Pathfinder* Buku Farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 26 Februari 2024

Saya yang menyatakan,



Amelia Salwa
NIM.20026009

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Salwa
NIM : 2020/20026009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan *Pathfinder* Buku Farmasi
di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat**

Padang, 26 Februari 2024

Tim Penguji

1. Marlini, S.IPI., MLIS.

2. Elva Rahmah, S.Sos., M.I.Kom., Ph.D.

3. Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.

Tanda Tangan

1.

2.

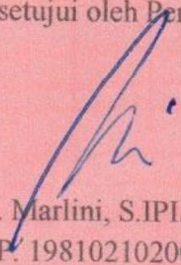
3.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

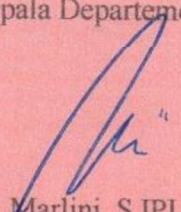
Judul : Pembuatan *Pathfinder* Buku Farmasi di Perpustakaan
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat
Nama : Amelia Salwa
NIM : 2020/20026009
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 26 Februari 2024
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP. 198102102009122005

Kepala Departemen,



Dr. Marlina, S.IPI., MLIS.
NIP. 198102102009122005

ABSTRAK

Amelia Salwa. 2024. “Pembuatan *Pathfinder* Buku Farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam Penulisan makalah ini adalah untuk membantu pemustaka dan pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat dalam melakukan penelusuran informasi. Dalam pembuatan makalah ini akan dideskripsikan mengenai tahapan pembuatan *pathfinder* buku farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

Metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung ke Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat, wawancara dengan pustakawan yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat, serta mencatat data-data dari koleksi buku farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Berdasarkan pengamatan langsung atau observasi jumlah koleksi buku farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat adalah 74 judul.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, tahap pembuatan *pathfinder* farmasi adalah: (1) menentukan subjek dari koleksi yang akan dibuatkan *pathfinder* yaitu buku tentang Farmasi; (2) mengumpulkan semua koleksi yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat yang memiliki subjek Farmasi dan dikumpulkan sebanyak 74 judul; (3) menyeleksi koleksi-koleksi yang ada berdasarkan kondisi dari koleksi tersebut; (4) mengelompokkan koleksi berdasarkan subjeknya; (5) pengetikan naskah *pathfinder* menggunakan gaya tulisan *Times New Roman* dengan ukuran 12 dan jarak spasi 1,5; (6) pemeriksaan naskah *pathfinder* untuk menghindari kesalahan seperti kesalahan pengetikan dan ejaan, penggunaan tanda baca, jarak antar kalimat, dan juga kelengkapan informasi; (7) pengemasan produk, dimulai dari pembuatan sampul, kata pengantar, daftar isi, dan isi produk itu sendiri. *Kedua*, hasil uji coba produk *pathfinder* farmasi dilakukan melalui pemberian angket uji coba langsung ke mahasiswa farmasi yang ada di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat dan memperoleh hasil persentase 96% dengan kategori sangat layak. Hanya 4% responden mengatakan *pathfinder* farmasi ini kurang menarik pada bagian sampul. Dengan demikian, bahwa *pathfinder* farmasi ini layak untuk disebarluaskan kepada mahasiswa farmasi dalam memenuhi kebutuhan informasi pengguna dalam penelusuran koleksi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan ke hadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Makalah Tugas Akhir ini dengan judul "Pembuatan *Pathfinder* Buku Farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat". Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan makalah tugas akhir ini, penulis banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada: (1) **Marlini S.IPI, MLIS**. selaku dosen pembimbing makalah tugas akhir dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan; (2) **Gustina Erlianti, S.Hum, M.IP**. selaku dosen pembimbing akademik; (3) **Elva Rahmah, S.Sos, M.I.Kom., Ph.D.** selaku penguji pertama makalah tugas akhir (4) **Rini Asmara, S.Kom., M.Kom.** selaku penguji kedua makalah tugas akhir.

Dalam penulisan makalah tugas akhir ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin, namun tidak menutup kemungkinan terdapat kesalahan dalam penulisan makalah tugas akhir ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga makalah tugas akhir ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis ataupun pembaca.

Padang, 20 Februari 2024

Amelia Salwa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penulisan	5
E. Tinjauan Pustaka	6
1. Perpustakaan.....	6
2. Perpustakaan Perguruan Tinggi.....	9
3. Koleksi Perpustakaan	11
4. Informasi.....	15
5. <i>Pathfinder</i>	17
6. Contoh-contoh <i>Pathfinder</i>	22
F. Metode Penulisan	24
1. Jenis Penulisan.....	24
2. Pengambilan Data Melalui Observasi dan Wawancara.....	25
3. Pengambilan Gambar Buku Farmasi.....	25
4. Perancangan <i>Pathfinder</i> (Panduan Pustaka) Buku Farmasi	26
5. Objek Kajian.....	26
6. Tahapan Kerja	26
BAB II PEMBAHASAN.....	27
A. Pembuatan <i>Pathfinder</i> Buku Farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat	28
1. Menentukan Subjek	28
2. Mengumpulkan Koleksi	30

3. Seleksi.....	31
4. Pengelompokan	31
5. Pengetikan Naskah <i>Pathfinder</i>	31
6. Pemeriksaan Naskah.....	34
7. Pengemasan Produk.....	36
B. Hasil Uji Coba Produk Pembuatan <i>Pathfinder</i> Farmasi di Perpustakaan Fakultas Universitas Sumatera Barat	40
BAB III PENUTUP	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh <i>Pathfinder</i>	22
Gambar 2. Contoh <i>Pathfinder</i>	23
Gambar 3. Contoh <i>Pathfinder</i>	24
Gambar 4. Tahapan Kerja <i>Pathfinder</i>	27
Gambar 5. Contoh Kumpulan Sampul Buku	30
Gambar 6. Contoh Pengetikkan Judul	32
Gambar 7. Contoh Pengetikkan Nama Pengarang	32
Gambar 8. Contoh Pengetikan Impresum.....	33
Gambar 9. Contoh Pengetikan Nomor Panggil	33
Gambar 10. Pengetikan Anotasi.....	34
Gambar 11. Sampul <i>Pathfinder</i>	36
Gambar 12. Kata Pengantar	37
Gambar 13. Daftar Isi <i>Pathfinder</i>	38
Gambar 14. Petunjuk penggunaan <i>Pathfinder</i>	39
Gambar 15. Isi <i>Pathfinder</i>	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian Akhir Hasil Uji Coba	42
Tabel 2. Hasil Uji Coba Produk <i>Pathfinder</i> Farmasi	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	48
Lampiran 2. Bukti Bimbingan.....	49
Lampiran 3. Angket Uji Coba.....	50
Lampiran 4. Lembar Observasi.....	55
Lampiran 5. Format Wawancara.....	56
Lampiran 6. Hasil Wawancara.....	57
Lampiran 7. Koleksi Perpustakaan.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sebuah ruangan, bagian sebuah gedung tempat menyimpan buku-buku untuk dibaca. Menurut Taslimah Yusuf (1996), Perpustakaan adalah suatu tempat menyimpan berbagai jenis bahan bacaan. Dimana perpustakaan tersebut bermanfaat untuk menambah pengetahuan, mencari informasi serta memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Pada saat sekarang ini perpustakaan telah mengalami kemajuan yang cukup pesat. Banyak perpustakaan yang telah menggunakan peralatan modern seperti komputer di dalam melakukan aktivitasnya mulai dari proses pengadaan, pendaftaran anggota, pencarian bahan pustaka, peminjaman dan pengembalian buku hingga statistik kegiatan perpustakaan. Semua sistem dapat berjalan baik jika didukung SDM yang handal, yang terus-menerus belajar dan menggali ilmu serta mencermati dan mempelajari perkembangan ilmu di era informasi ini.

Dalam pengelolaan koleksi perpustakaan diperlukan alat bantu penelusuran koleksi. Beberapa jenis alat bantu penelusuran koleksi adalah katalog, bibliografi, indeks, dan *OPAC* (Putra, 2017). *Pathfinder* juga dapat dijadikan sebagai alat bantu penelusuran koleksi yang ada di perpustakaan dan dapat mempermudah pemustaka dalam mencari informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.

Pathfinder perpustakaan adalah daftar referensi untuk sumber-sumber dasar yang mewakili berbagai bentuk dimana informasi mengenai topik tertentu dapat ditemukan. Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* ialah bibliografi yang dibuat dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat disebut juga dengan subjek *guide*, *reaserch guide* dan lain sebagainya, berfungsi memandu pemustaka atau mencari informasi untuk subjek di bidang khusus atau topik meraih hasil yang lebih baik. Adapun tujuan dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan adalah sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka (Albar, 2020:146). Selain itu manfaat dari pembuatan *pathfinder* di perpustakaan yaitu untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan (Iskandar, 2020:96).

Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat merupakan salah satu lembaga penunjang informasi pendidikan di dalam naungan Fakultas Ilmu Kesehatan. Di perpustakaan ini terdapat 428 eksemplar buku yang digunakan sebagai sumber dan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di Fakultas Ilmu Kesehatan UNISBAR. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat memiliki 5 program studi yaitu, prodi Profesi Bidan dan S1 Kebidanan, DIII Kebidanan, Profesi *Ners* & S1 Ilmu Keperawatan, DII

Kebidanan, dan S1 Farmasi. Salah satu jenis koleksi yang di sediakan di perpustakaan ini adalah koleksi buku Farmasi. Di perpustakaan FIKes Universitas Sumatera Barat ini terdapat 74 judul buku dengan 134 eksemplar buku Farmasi yang digunakan sebagai penunjang sumber informasi dalam proses belajar mengajar. Jenis buku pelajaran Farmasi yang ada di Perpustakaan FIKes Universitas Sumatra Barat yaitu farmasi penyediaan obat, layanan klinik, evaluasi efikasi dan keamanan penggunaan obat, dan penyediaan informasi obat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan di Perpustakaan FIKes Universitas Sumatera Barat mengenai koleksi Farmasi yang ada di perpustakaan, permasalahan yang ditemukan di perpustakaan ini *pertama* perpustakaan FIKes Universitas Sumatera Barat ini tidak memiliki alat telusur informasi seperti *pathfinder*. Perpustakaan ini hanya memiliki alat telusur informasi yaitu *OPAC*, dan saat ini jika pemustaka ingin mengetahui koleksi yang ada di Perpustakaan FIKes Universitas Sumatera Barat dengan cara mencari langsung ke rak koleksi dengan menanyakan langsung kepada pustakawannya, sebab komputer yang digunakan untuk *OPAC* di Perpustakaan FIKes Universitas Sumatera Barat ini mengalami kerusakan dan sampai saat ini belum di perbaiki lagi. Sehingga pemustaka membutuhkan waktu yang lama dalam mencari koleksi yang mereka butuhkan.

Kedua, meskipun perpustakaan ini sudah memiliki *OPAC* namun di dalam *OPAC* belum memiliki anotasi, sedangkan *pathfinder* memiliki anotasi yang dapat memberikan gambaran terkait isi dari suatu buku sehingga saat akan mencari buku tidak perlu membaca keseluruhan isi buku untuk mencari buku yang diinginkan.

Hal ini dapat dibuktikan ketika penulis mewawancarai salah satu pemustaka, masih banyak yang belum mengetahui bahwa *pathfinder* dapat digunakan sebagai salah satu sarana penelusur informasi untuk itu penulis ingin membuat dan memperkenalkan *pathfinder* sebagai salah satu sarana penelusuran informasi.

Pembuatam *pathfinder* ini ditujukan kepada pustakawan dan pemustaka. *Pathfinder* digunakan sebagai bahan rujukan untuk koleksi perpustakaan dan sebagai daftar informasi bahan pustaka mengenai subjek tertentu. Selain itu, *pathfinder* dapat membantu para pemustaka dan pustakawan mengetahui isi yang dibahas dalam koleksi tersebut sehingga dapat menemukan dengan cepat informasi yang mereka butuhkan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat, penulis tertarik untuk membuatkan *pathfinder* buku Farmasi. *Pathfinder* dibuat dalam bentuk buku yang didalamnya terdapat informasi buku-buku dengan subjek Farmasi yang sudah ada di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. *Pathfinder* membantu pemustaka mempermudah dan mempercepat dalam pencarian koleksi dengan subjek Farmasi yang sudah dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Dengan adanya *pathfinder* dapat memperluas pengetahuan pemustaka karena *pathfinder* disusun berdasarkan semua koleksi dengan subjek buku Farmasi yang dimiliki oleh perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari makalah tugas akhir ini adalah bagaimana proses pembuatan *Pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi di Perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah untuk mendeskripsikan (1) proses pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat, (2) Hasil uji coba Produk.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir ini adalah: (1) Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Sumatera Barat; (2) Bagi perpustakaan perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat untuk memudahkan para pemustaka untuk menelusuri dan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat; (3) Bagi pembaca, dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai *pathfinder* buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Perpustakaan

a. Pengertian Perpustakaan

Menurut Widiyastuti (2017:210) perpustakaan merupakan salah satu lembaga *non-profit* namun demikian bukan berarti perpustakaan harus berpangku tangan dengan perubahan zaman yang berimplikasi pada perubahan dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang berperan serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa harus berubah mengikuti zaman.

Menurut Karina (2017:44) perpustakaan diartikan sebagai institusi yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak dan terekam sebagai pusat sumber informasi yang diatur menurut sistem aturan dan didayagunakan untuk keperluan pendidikan, penelitian serta rekreasi intelektual bagi masyarakat.

Perpustakaan adalah tempat untuk mengembangkan informasi dan pengetahuan yang dikelola oleh suatu lembaga pendidikan, sekaligus sebagai sarana edukatif untuk membantu mempelancar cakrawala pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar. Sejalan dengan perkembangan zaman, pengertian perpustakaan berubah secara berangsur angsur. Pada mulanya setiap ada kumpulan buku-buku koleksi yang dikelola secara rapi dan teratur disebut perpustakaan, tetapi karena adanya perkembangan teknologi modern dalam usaha pelestarian dan pengembangan informasi, maka koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas buku-buku saja tetapi juga beraneka ragam jenisnya. Anwar (2018:129)

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat yang menyediakan berbagai informasi mulai dari bahan pustaka tertulis, tercetak, maupun terekam yang bertujuan untuk sebagai sarana untuk membantu memperlancar proses kegiatan belajar-mengajar.

b. Tujuan Perpustakaan

Menurut Darmanto (2018:12) tujuan perpustakaan adalah meletakkan dasar-dasar kearah belajar mandiri, memperluas dan mempermudah pengalaman belajar, mengembangkan minat untuk mencari, mengelola, dan memanfaatkan informasi, membudayakan minat baca masyarakat sejauh ini dinilai masih sangat rendah, mendorong dan mendidik seluruh lapisan masyarakat dalam rangka pendidikan sepanjang hayat, mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi akan kehidupan atas tanggung jawab dan usaha sendiri.

Tujuan perpustakaan menurut Nurida (2015:763) tujuan perpustakaan adalah kebutuhan informasi guna menciptakan masyarakat yang sadar informasi. Sedangkan untuk membuat masyarakat informasi dapat dimulai dari gemar membaca. Guna memenuhi kebutuhan informasi dan menciptakan masyarakat yang sadar informasi dan gemar membaca secara menyeluruh, maka perpustakaan harus mampu menjangkau seluruh daerah dan golongan yang ada.

Bagus (2019:2) mengatakan bahwa tujuan utama perpustakaan adalah melayani kebutuhan informasi penggunanya, dalam arti layanan tersedia dapat membantu dan menolong pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan adalah guna untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna, melayani pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan, mendukung pelaksanaan proses belajar-mengajar, serta mengembangkan minat baca dan tulis. Dimana para siswa maupun guru memanfaatkan waktu untuk mendapatkan informasi di perpustakaan tersebut.

c. Fungsi Perpustakaan

Menurut Fathmi (2018:32) fungsi perpustakaan yaitu fungsi informasi, perpustakaan menyediakan berbagai bagan informasi yang meliputi bahan cetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sekolah, fungsi pendidikan, perpustakaan sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menerapkan tujuan pendidikan, fungsi kebudayaan, perpustakaan sebagai sarana peningkatan mutu kehidupan dan menumbuhkan budaya membaca, fungsi kreasi, perpustakaan sebagai sarana untuk pemanfaatan waktu senggang dengan bacaan yang bersifat rekreatif dan hiburan yang positif, fungsi penelitian, perpustakaan memiliki koleksi-koleksi untuk menunjang kegiatan penelitian, fungsi deposit, perpustakaan berkewajiban menyimpan dan melestarikan karya-karya yang diterbitkan di wilayah Indonesia.

Menurut Andi (2014:1) salah satu fungsi vital dari perpustakaan adalah bagaimana menarik lebih banyak pengguna perpustakaan, bagaimana menolong pengguna mencari dan mendayagunakan semua informasi dan fasilitas perpustakaan dengan kesulitan yang minimal, menginformasikan informasi dan

fasilitas baru, membangkitkan minat baca dan belajar, serta menjangkau semua masyarakat tergantung dari objek masing-masing perpustakaan.

Menurut Bagus (2019:2) perpustakaan secara umum berperan sebagai agen informasi yang berfungsi sarana pendukung pelaksanaan program pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, semua jenis perpustakaan dari perpustakaan sekolah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus termasuk perpustakaan umum merupakan sumber informasi yang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi perpustakaan adalah untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi serta efektifitas dalam proses belajar-mengajar, sumber informasi yang berfungsi sebagai pendukung pelaksanaan program pendidikan, menyimpan koleksi informasi yang diterima, untuk meningkatkan minat baca, serta sebagai bahan referensi untuk penelitian.

2. Perpustakaan Perguruan Tinggi

a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut (Wijayanti, 2005) perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang perguruan tinggi, yang bersama-sama dengan unsur penunjang lainnya, berperan serta dalam melaksanakan pencapaian visi dan misi perguruan tingginya. Yang dimaksud dengan perguruan tinggi adalah universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, politeknik dan perguruan tinggi yang sederajat.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang

Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang bertanggung jawab dalam menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

b. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Prof. Sulistiyo Basuki dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Perpustakaan, 1999, mengemukakan tujuan perpustakaan perguruan tinggi antara lain Memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi. Lazimnya staf pengajar dan mahasiswa sering pula mencakup tenaga administrasi perguruan tinggi, menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis. Artinya mulai dari mahasiswa program pasca sarjana dan pengajar, menyediakan ruang belajar untuk pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, menyediakan jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tinggi tetapi juga lembaga induknya.

Menurut Rusina Sjahrial-Pamuntjak (2000:99) dalam bukunya Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan menyebutkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah membantu perguruan tinggi dalam menjalankan proses

pengajaran. Perpustakaan perguruan tinggi yang baik merupakan satuan yang kokoh dengan lembaga perguruan tinggi.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi adalah menyediakan materi perpustakaan dan akses, sering diibaratkan sebagai jantungnya perguruan tinggi (*the heart of university*), maka keberadaannya harus ada agar dapat menunjang layanan kepada sivitas akademika sesuai dengan kebutuhan.

c. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Selain memiliki tujuan perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki fungsi. Menurut Sri Melani (2017) fungsi perpustakaan perguruan tinggi memiliki beberapa fungsi sebagai berikut: *pertama*, fungsi edukasi dimana perpustakaan merupakan sumber belajar bagi civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung evaluasi pembelajaran. *Kedua*, fungsi informasi yaitu berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk masyarakat. Dalam hal ini diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna, walaupun dalam kenyataannya tidak semua informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dapat dipenuhi, karena memang setiap ada perpustakaan yang dapat memenuhi semua kebutuhan pemakai. *Ketiga*, fungsi riset (penelitian) berfungsi mendukung pelaksanaan riset yang dilakukan oleh civitas akademika melalui penyediaan informasi dan sumber-sumber informasi untuk keperluan penelitian pengguna. *Keempat*, fungsi rekreasi yaitu berfungsi sebagai sarana pendidikan dan juga

tempat rekreasi. *Kelima*, fungsi publikasi yaitu berfungsi sebagai ikut serta menyebarluaskan informasi hasil karya tulis, hasil riset dari civitas akademik. *Keenam*, fungsi deposit yaitu berfungsi sebagai menyimpan informasi yang telah dikemas dalam berbagai bentuk kemasan. Pada umumnya orang mengenal perpustakaan sebagai tempat menyimpan buku, akan tetapi perkembangan saat ini dikemas dalam bentuk *CD* atau *VCD* dan bisa di alih mediakan ke dalam bentuk digitalisasi. Adapun menurut Asmaul (2017) tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga mendukung serta mempertinggi kualitas program pendidikan yang dilaksanakan perguruan tinggi serta memberi layanan informasi yang menyediakan informasi yang menyediakan fasilitas kepada seluruh pengguna perpustakaan tersebut.

Jadi dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perpustakaan perguruan tinggi adalah unit sarana perlengkapan pusat suatu perpustakaan perguruan yang bersifat akademis dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dan mendukung, memperlancar, serta mempertinggi kualitas program pendidikan serta memberikan layanan informasi yang menyediakan fasilitas kepada pengguna perpustakaan.

3. Koleksi Perpustakaan

a. Pengertian Koleksi Perpustakaan

Menurut Absor (2018:23) koleksi perpustakaan merupakan isi dari suatu layanan perpustakaan yang disajikan dalam bentuk buku maupun yang lainnya baik dalam bentuk cetak maupun elektronik untuk memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Adapun menurut Shintawati (2018:27) koleksi perpustakaan merupakan

modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki perpustakaan.

Menurut Aprianti (2021: 39) juga berpendapat bahwa koleksi perpustakaan adalah bahan bacaan yang ada di dalam perpustakaan yang berbentuk cetak dan non cetak untuk pemustaka baca dan di manfaatkan informasinya sesuai dengan pemustaka butuhkan.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi perpustakaan adalah seluruh bahan perpustakaan baik yang lama maupun mutakhir dikumpulkan, diolah dan disimpan di perpustakaan yang kemudian disajikan kepada pemustaka guna pemenuhan kebutuhan mereka akan informasi.

b. Jenis-jenis Koleksi perpustakaan

Seperti dijelaskan pengertian koleksi perpustakaan di atas koleksi merupakan komponen utama dari perpustakaan terbagi menjadi beberapa jenis. Menurut Sinaga (2011:52-56) jenis-jenis perpustakaan sekolah terdiri dari buku teks, alat peraga, buku referensi, buku tentang perpustakaan, buku tentang daerah, buku untuk profesi guru. Adapun menurut pendapat Afrizal (2019:113-114) jenis-jenis koleksi perpustakaan yaitu media cetak, media film, media elektronik, dan media gabungan. Adapun menurut pendapat Fadhli, Bustari, Suharyadi, dan Firdaus (20021:105-108) termasuk jenis koleksi perpustakaan yaitu buku pelajaran, buku pelengkap, buku bacaan, buku rujukan, terbitan berkala, *pamphlet*, dan brosur, media pendidikan alat peraga, multimedia, kliping, dokumentasi penting, dan muatan lokal.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis koleksi di perpustakaan yaitu buku/monograf, referensi, koleksi *Local Content* (koleksi deposit dari mahasiswa), koleksi serial seperti jurnal tercetak, elektronik, serta majalah, dan koleksi digital.

c. Buku Ajar

Buku ajar merupakan salah satu jenis koleksi perpustakaan, buku ajar biasanya banyak terdapat di sekolah maupun perguruan tinggi sebagai salah satu komponen pendukung kegiatan belajar mengajar. Menurut Ratmelia (2018:116) buku pelajaran adalah semua buku yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, dan digunakan sebagai dasar atau bagian dari fokus pembelajaran serta ditulis secara khusus dan berisi pengetahuan-pengetahuan yang terpilih dan sistematis.

Menurut Sitepu (2012) Buku teks pelajaran pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Guret (2019:199) buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dimanfaatkan siswa dan guru sesuai dengan bidang studi tertentu yang digunakan dalam pembelajaran.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa buku pelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar yang dipilih dan disusun dengan sistematis, yang isinya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

4. Informasi

a. Pengertian Informasi

Menurut Febriyanti (2019:38) Informasi merupakan sekumpulan fakta dan peristiwa yang diterima kemudian diolah menjadi data, sehingga data yang diperoleh bisa digunakan sebagai pedoman pengambilan keputusan. Informasi dapat menjadi sumber pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Menurut Purnama (2021:3) Informasi merupakan sumber yang telah diolah dengan baik sehingga dapat memberikan pengetahuan dan edukasi dalam masyarakat ataupun penggunaannya sehingga dapat menjadi peningkatan terhadap pengetahuan penggunaannya. Pengertian informasi menurut Rodin (2021:3) Informasi adalah data yang direkam dan diarsipkan tanpa tujuan tertentu, dan yang segera digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang dapat dipahami oleh penerimanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang. Informasi dapat memiliki efek yang kuat pada keadaan pikiran.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang dapat dipahami oleh penerimanya dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini atau dimasa yang akan datang.

b. Fungsi Informasi

Menurut Rusmana (2014:1.10) fungsi informasi adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna atau pemakai informasi. Menurut Hutahacan (2014:9) fungsi informasi yaitu menambah pengetahuan pemakai informasi karena informasi berguna memberikan gambaran tentang suatu permasalahan sehingga saat pengambilan keputusan seseorang dapat menentukan keputusan lebih cepat. Menurut Yusup (2019:188) fungsi informasi adalah sebagai data dan fakta yang mampu membuktikan adanya suatu kebenaran, menjelaskan hal-hal yang sebelumnya masih meragukan, sebagai prediksi untuk peristiwa-peristiwa yang mungkin akan terjadi di masa mendatang.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi informasi yaitu sebagai data untuk membuktikan suatu kebenaran, untuk menentukan suatu pengambilan keputusan yang lebih cepat, dan memperoleh informasi yang berkaitan dengan kebutuhan atau kepentingan.

c. Sumber Informasi

Menurut Rozan (2022:4) internet merupakan salah satu sumber informasi yang menjangkau seluruh dunia, karena dalam internet informasi apa saja bisa didapatkan. Pengguna internet yang semakin meningkat dan digemari dikarenakan internet mudah dipahami, penting, menguntungkan, dapat dipercaya, mudah diakses dan akurat. Internet dapat diakses melalui komputer atau smartphone, informasi yang tersedia dari informasi yang baik sampai informasi yang tidak baik untuk diri penggunanya.

Menurut Rodin (2017:11) mengatakan sumber informasi berarti asal muasal informasi yang mengandung segala sesuatu yang menyampaikan kepada seseorang tentang suatu pengetahuan. Informasi dapat bersumber dari pengamatan, orang lain, pidato, dokumen, gambar, organisasi, situs web dan sebagainya yang dikelompokkan menjadi sumber primer, sekunder, tersier dan seterusnya. Menurut Ezra (2021:4) sumber informasi ada yang berbentuk cetak dan elektronik. Sumber informasi yang bentuk fisiknya cetak yaitu buku, jurnal, prosiding, ensiklopedia, kamus, majalah, sumber bibliografi, indeks, surat kabar dan arsip.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber informasi adalah suatu media yang berperan penting dalam bagi seseorang dalam menentukan suatu sikap dan keputusan untuk bertindak. Dimana sumber informasi tersebut dapat diperoleh melalui melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang di adakan.

5. *Pathfinder*

a. Pengertian *Pathfinder*

Menurut kamus besar bahasa indonesia *pathfinder* berasal dari kata “*path*” yang memiliki arti jalan kecil dan kata “*finder*” yang memiliki arti penemu jadi *pathfinder* dapat diartikan sebagai penemu jalan kerja. Menurut Wulansari (2017:47) *pathfinder* merupakan bibliografi yang dibuat sesuai dengan subjek atau topik, *pathfinder* dapat juga disebut dengan *subject guide*, *research guide* dan lain sebagainya yang berfungsi memandu pemustaka atau pencari informasi untuk

subjek bidang khusus atau topik untuk meraih hasil yang lebih baik. Menurut Rahmayeni (2018) *pathfinder* adalah sebuah panduan untuk membantu pemustaka dalam menentukan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan dengan cara melihat *pathfinder* tanpa melibatkan pustakawan. Pendapat lain mengenai pengertian *pathfinder* dikemukakan oleh Nashihudin dan Tupin (2021:25) *pathfinder* disebut juga dengan *subject guide*, pada awalnya *pathfinder* berbasis kertas dan pada saat sekarang ini berubah menjadi panduan informasi dalam 19 berbagai subjek yang juga dapat di akses melalui *website* perpustakaan. Adapun menurut Nurmanlina (2022:134) *pathfinder* merupakan sebuah media penelusuran yang menyediakan berbagai bentuk sumber informasi yang ada di perpustakaan dan disusun oleh pustakawan berdasarkan subjek yang telah ditentukan sehingga pemustaka dapat memperoleh informasi tentang subjek tertentu dengan mudah.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa *pathfinder* merupakan suatu media penelusuran yang disusun berdasarkan subjek digunakan untuk memudahkan pemustaka untuk menemukan suatu informasi yang dibutuhkannya.

b. Tujuan *Pathfinder*

Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan, yang berguna, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik (Farkas, 2009:45). Menurut Rizkyantha (2018:41) tujuan *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka yang ingin mencari informasi mengenai subjek tertentu, tetapi masih kurang memahami atau hanya memahami secara umum mengenai sumber informasi yang ada diperpustakaan.

Menurut Zuniananta (2020) Tujuan dari *pathfinder* adalah untuk mendapatkan semua sumber daya informasi yang dimiliki perpustakaan yang berupa, relevan dan dapat digunakan pada berbagai bidang akademik. Pendapat lain mengenai tujuan *pathfinder* juga disampaikan oleh Albar (2020:146) sebagai rujukan untuk pemustaka yang akan menggunakan jasa perpustakaan serta sebagai jembatan ilmu bagi pemustaka untuk mendapatkan sumber informasi secara cepat dan tepat sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan *pathfinder* adalah sebagai alat bantu pemustaka untuk melakukan penelusuran, memberikan informasi yang relevan kepada pemustaka, dan mempermudah pemahaman serta pengetahuan pemustaka terhadap informasi yang ada di perpustakaan tersebut.

c. Fungsi *Pathfinder*

Menurut Sulisty Basuki (2010:107), fungsi utama perpustakaan perguruan tinggi antara lain: *pertama*, fungsi edukatif, perpustakaan membantu mengembangkan potensi pemustaka dengan sistem pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan. *Kedua*, fungsi informasi, perpustakaan membantu pemustaka dalam memperoleh informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan. *Ketiga*, menunjang kegiatan penelitian, dalam hal ini perpustakaan menyediakan sejumlah informasi yang diperlukan agar proses penelitian dosen, mahasiswa, dan staf non edukatif dapat dilakukan berdasar data-data yang diperoleh dari perpustakaan. *Keempat*, sebagai tempat rekreasi atau hiburan, pemustaka dapat mengandalkan perpustakaan untuk

mengurangi ketegangan setelah lelah belajar dengan bahan bacaan ringan dan menghiburkan yang ada dipergustakaan.

Menurut Yuningsih (2016) fungsi dari *pathfinder* adalah sebagai panduan awal dalam pencarian informasi sehingga pemustaka menjadi mandiri serta dapat menambah keterampilan pustakawan dalam mengelola informasi.

Selain itu fungsi *pathfinder* juga disampaikan oleh Pramudyo (2016) yaitu untuk menghemat waktu pemustaka dalam mencari informasi karena informasi yang dibutuhkan telah dihimpun secara sistematis berdasarkan subjeknya. Menurut Wulansari (2017:14) *pathfinder* berfungsi sebagai langkah awal bagi pemustaka dalam menelusur informasi secara mandiri, memberi informasi bagaimana menelusur sebuah subjek di perpustakaan.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi *pathfinder* adalah membantu pemustaka dalam memperoleh suatu informasi sebanyak-banyaknya melalui penelusuran informasi yang ada di perpustakaan dan menghemat waktu dalam mencari informasi sebab telah disusun berdasarkan subjek.

d. Manfaat *Pathfinder*

Menurut Iskandar (2020:96) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan dengan baik dan benar, mengenal segala keanekaragaman koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan secara lebih dalam dan luas, serta membantu pemustaka untuk mengambil manfaat sebanyak-banyaknya dari koleksi perpustakaan sedangkan pustakawan dapat merealisasikan tugas, fungsi, serta tujuan perpustakaan.

Adapun menurut Albar (2020) manfaat dari *pathfinder* adalah untuk membantu proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah, membantu program pelayanan perpustakaan, serta untuk menjadi rujukan cepat dalam proses belajar mengajar.

Menurut Zuniananta (2020) *pathfinder* sangat berguna bagi pemustaka pemula yang kurang mengetahui sumber informasi yang ada di perpustakaan dan bagaimana cara menemukan sumber informasi tersebut.

Dari pendapat yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat *pathfinder* adalah membantu pustakawan dalam memberikan suatu informasi kepada pemustaka secara cepat dan tepat dan membantu dalam program pelayanan perpustakaan.

e. Pembuatan *Pathfinder*

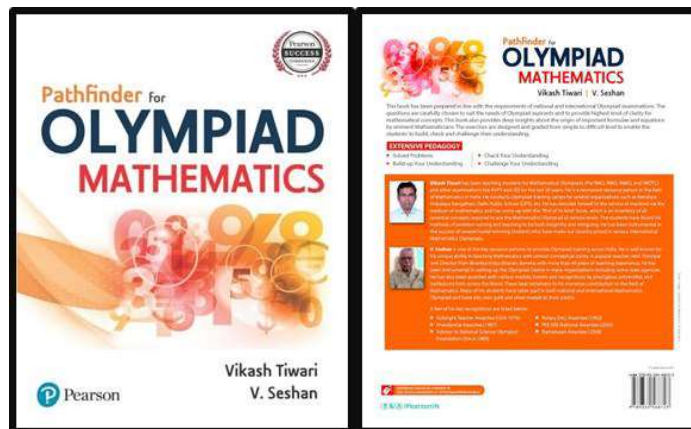
Menurut Triani (2001: 15-35) tahapan pembuatan *pathfinder* yaitu, menentukan subjek, mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya, seleksi, klasifikasi, pengetikan naskah, pengemasan produk. Menurut Yuningsih (2016) tahapan pembuatan *pathfinder* dimulai dari penentuan dan pembahasan topik, pengumpulan koleksi, seleksi koleksi, pengelompokan atau klasifikasi, pengetikan naskah *pathfinder*, pemeriksaan akhir. Menurut Rahmayeni (2018) tahapan pembuatan *pathfinder* yaitu pengambilan data melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar, alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan, menyusun *pathfinder* layanan. Menurut Fathmi (2018:55) urutan pembuatan *pathfinder* adalah membuat judul panduan, lalu dilanjutkan dengan mencatat ruang lingkup subjek, setelah ini

melakukan pencarian koleksi yang terkait dengan subjek yang telah ditentukan, terakhir menyusun *pathfinder* yang berisikan deskripsi bibliografi lengkap serta lokasi dimana koleksi tersebut berada.

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan *pathfinder* adalah pengambilan suatu data yang melalui observasi dan wawancara, pengambilan gambar, alur kerja layanan, merancang produk *pathfinder* layanan, menyusun *pathfinder* layanan. Dimana dalam pembuatan *pathfinder* mencakup sumber informasi pada buku tersebut sebagaimana halnya dengan katalog dimana katalog itu memuat keterangan bibliografis tentang sebuah buku mulai dari pengarang, judul buku, edisi, impresum, keterangan tentang fisik buku, dan catatan yang dianggap perlu seperti nomor panggil.

6. Contoh-contoh *Pathfinder*

a. *Pathfinder for Olimpiad Mathematics*



Gambar 1. Contoh *Pathfinder*

Gambar 1 di atas merupakan bagian sampul dari *Pathfinder for Olimpiad Mathematics*. Gambaran isi dari *pathfinder* diatas berupa gambar dan angka-angka yang identik dengan matematika.

Pathfinder ini disusun pada tahun 2017 oleh Vikash Tiwari dan V. Seshan yang merupakan dua orang ahli matematika yang berasal dari India. *Pathfinder* ini diterbitkan oleh Pearson yang di dalamnya berisikan tentang matematika dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam belajar matematika.

b. Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka

Pathfinder ini disusun pada tahun 2019 oleh seorang pustakawan ahli utama di Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yang bernama Fathmi. Pada *Pathfinder* ini terdapat ruang lingkup informasi mengenai pemilihan, terkhusus pemilihan umum yang diselenggarakan di Indonesia.



Gambar 2 Contoh *Pathfinder*

Gambar 2 di atas merupakan sampul dari Pemilihan Umum: *Pathfinder* / Panduan Pustaka. Pada bagian sampul ini terdapat gambar kotak suara yang menggambarkan kegiatan pemilihan umum itu sendiri.

c. *Pathfinder* Psikologi

Pathfinder ini disusun oleh Balqis Febriani Berlian, Novi Sayyida Zahra, dan Yustina Permatasari yang merupakan mahasiswa Ilmu Perpustakaan PPL UIN Sunan Klajjaga Yogyakarta. *Pathfinder* ini disusun pada tahun 2022. Di dalam

pathfinder ini memuat koleksi tentang psikologi di Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.



Gambar 3 Contoh *Pathfinder*

Gambar 3 di atas merupakan bagian sampul dari *Pathfinder* Psikologi. Untuk menggambarkan tempat dari bangunan Perpustakaan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta.

Berdasarkan beberapa contoh-contoh *pathfinder* di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam pembuatan *pathfinder* harus memiliki informasi yang jelas dan relevan sehingga isi dari *pathfinder* tersebut sesuai dengan subjek yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam penyusunan *pathfinder* diawali dengan kata pengantar, daftar isi, ruang lingkup dan isi dari *pathfinder* itu sendiri.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Teknik observasi digunakan, karena teknik ini berpusat ke buku-buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Observasi

yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung ke masing-masing rak buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat, sedangkan teknik wawancara pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi (*informan*). Wawancara dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada pustakawan perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat yang bernama Pat Erianto, A.Md dan Misnawati, A.Md.

2. Pengambilan Data Melalui Observasi dan Wawancara

Langkah pertama yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat yaitu mengambil data melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara mengamati apa saja yang ada pada masing-masing buku Farmasi pada perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Dari hasil Observasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa ada beberapa masalah yang terjadi, salah satunya kurangnya petunjuk-petunjuk mengenai cara penelusuran koleksi buku Farmasi perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Wawancara ini menghasilkan informasi secara rinci mengenai buku Farmasi dari masing-masing yang ada pada perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

3. Pengambilan Gambar Buku Farmasi

Langkah kedua yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat yaitu Proses pengambilan gambar mengenai buku Farmasi. Proses pengambilan berisikan foto-foto nyata mengenai buku Farmasi di perpustakaan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat sesuai dengan hasil wawancara dengan pustakawan.

4. Perancangan *Pathfinder* (Panduan Pustaka) Buku Farmasi

Langkah ketiga yang dilakukan dalam pembuatan *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Perancangan *pathfinder* (panduan pustaka) Buku Farmasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat ini nantinya akan berbentuk sebuah Buku. Strategi yang akan dilakukan dalam perancangan produk *pathfinder* (panduan pustaka) buku Farmasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat ini adalah mengumpulkan data tentang buku Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan yang ada pada Universitas Sumatera Barat. Data-data yang sudah terkumpul berupa foto-foto nyata mengenai buku Farmasi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

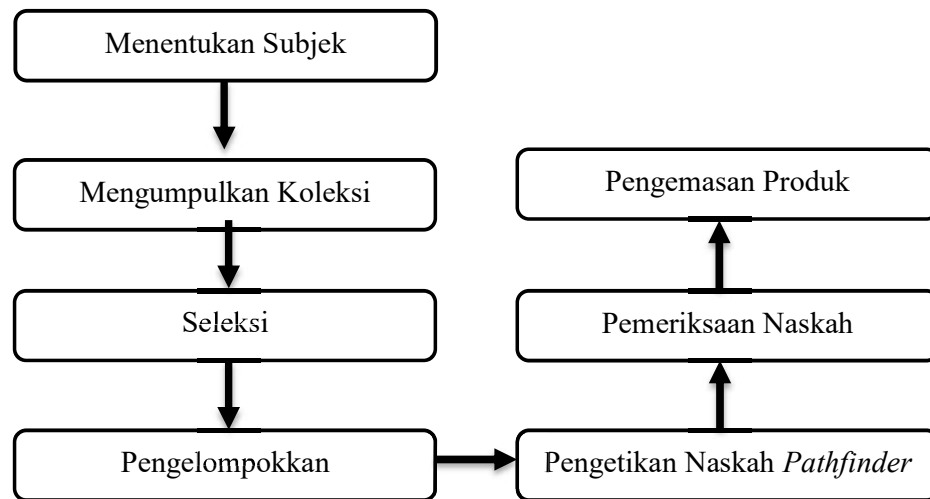
5. Objek Kajian

Objek kajian yang penulis bahas dalam makalah tugas akhir ini adalah buku Farmasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat. Berdasarkan buku Farmasi tersedia penulis membuat *pathfinder* yang dapat digunakan untuk mempermudah dan mempercepat para pemustaka dalam melakukan penelusuran dan pemanfaatan buku Farmasi yang ada di perpustakaan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sumatera Barat.

6. Tahapan Kerja

Menurut Rahartri (2019) pembuatan *pathfinder* terdapat beberapa tahapan kerja yang akan dilakukan yaitu: (a) menentukan subjek; (b) mengumpulkan

koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul; (d) klasifikasi, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah dimulai dari ejaan, kesesuaian penulis hingga kelengkapan data; (g) pengemasan produk.



Gambar 4. Tahapan Kerja *Pathfinder*

Berdasarkan alur gambar diatas dapat diketahui bahwa tahapan kerja dalam pembuatan *pathfinder* yang akan dilakukan yaitu, (a) menentukan subjek yang akan dibuatkan *pathfinder*; (b) mengumpulkan koleksi yang memiliki subjek yang telah ditentukan sebelumnya; (c) seleksi, melakukan penyeleksian terhadap koleksi yang sudah terkumpul dan memilah jika ada koleksi yang rusak dan tidak layak dibuatkan *pathfinder* karena informasi pada buku akan menjadi kurang; (d) pengelompokkan, mengelompokkan koleksi yang sudah ada; (e) pengetikkan naskah *pathfinder*; (f) pemeriksaan naskah; (g) pengemasan produk.